

ABSTRAK

Qomariyany, Devin Zulkhiyah. 2019. Tindak Tutur Direktif Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 1 Bondowoso. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : 1) Dr. Tanzil Huda, M.Pd. 2) Rofiatul Hima, S.S. M.Hum.

Kata Kunci : tuturan, komunikasi dan penggunaan bahasa

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang digunakan penutur agar mitra tutur melakukan suatu tindakan. Tindak tutur direktif sering digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung salah satunya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru menggunakan tindak tutur direktif dari awal hingga akhir pembelajaran yaitu dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan akhir pembelajaran.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana penggunaan tindak tutur direktif guru pada pembelajaran di SMK Negeri 1 Bondowoso dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tindak tutur direktif guru pada pembelajaran di SMKN 1 Bondowoso. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan tindak tutur direktif guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 1 Bondowoso dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tindak tutur direktif guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 1 Bondowoso.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia di SMKN 1 Bondowoso. Tempat penelitian di SMKN 1 Bondowoso Jalan HOS Cokroaminoto, Kel. Kademangan, Kec. Bondowoso, Kab. Bondowoso, pada tanggal 24 April 2019 – 8 Mei 2019. Teknik pengumpulan data adalah metode simak bebas libat cakap, teknik rekam dan teknik catat. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat perekam audio berupa *handphone* yang digunakan untuk merekam tuturan guru pada pembelajaran bahasa Indonesia. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode padan ekstralingual yaitu menghubungkan data yang telah didapat berupa kalimat atau tuturan yang digunakan guru dengan konteks pertuturan dan teknik baca markah. Analisis data meliputi: pengumpulan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, menganalisis data dan pengecekan keabsahan penemuan penelitian.

Hasil analisis data menunjukkan tuturan yang diucapkan guru memenuhi kriteria tindak tutur direktif. Kemudian tuturan yang termasuk tindak tutur direktif digolongkan lagi pada faktor yang mempengaruhi penggunaan tindak tutur direktif. Terdapat enam tindak tutur direktif guru pada pembelajaran Bahasa

Indonesia yaitu : 1) Tindak tutur direktif *requestives* (permintaan) yang terdiri dari fungsi meminta, mengajak dan mendoa, 2) Tindak tutur direktif *questions* (pertanyaan) terdiri dari fungsi bertanya dan mengintrogasi, 3) Tindak tutur direktif *requirements* (persyaratan) terdiri dari memerintah, menghendaki, menuntut, mengarahkan dan mensyaratkan, 4) Tindak tutur direktif *prohibitives* (larangan) terdiri dari fungsi melarang dan membatasi, 5) Tindak tutur direktif *permissives* (persetujuan) berfungsi mengizinkan, dan 6) Tindak tutur direktif *advisories* (nasihat) fungsi menasihati. Sedangkan faktor yang mempengaruhi penggunaan tindak tutur direktif yaitu : 1) faktor penutur dan mitra tutur, 2) faktor usia dan 3) konteks tutur.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan penelitian ini adalah tindak tutur guru Bahasa Indonesia telah memenuhi unsur jenis tindak tutur direktif dan faktor yang mempengaruhi penggunaan tindak tutur direktif.

